

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai Negeri sipil (PNS) Merupakan pegawai yang direkrut dan telah memenuhi syarat yang kemudian dilantik untuk menjalankan tugas negara yang diberikan. Pentingnya pelaksanaan tugas dan peran Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintahan untuk negara, maka perlu diberikan penunjang berupa pemeliharaan, perlindungan serta upaya peningkatan kesejahteraan juga untuk keluarganya, sehingga dengan itu, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Pegawai Negara Sipil (PNS) Mempunyai kedudukan dan peran yang penting serta menentukan dalam penyelenggaraan negara atau pemerintah. Kelancaran pelaksanaan pembangunan nasional pada pokoknya tergantung dari semangat, tekad, mental dan kedisiplinan unsur aparatur negara.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah tersebut diwujudkan dengan memberikan jaminan sosial kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS) setelah masa purna bakti, sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peningkatan produktivitas dan memberikan jaminan kelangsungan pendapatan, meskipun masa bakti yang bersangkutan sebagai PNS telah berakhir. Atas dasar pemikiran itu, pemerintah kemudian membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT.Taspen (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola dan melakukan pembayaran Dana Pensiun yang bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk melakukan pembayara pensiun yang secara khusus menangani jaminan sosial PNS pada saat purna bakti. Program ini bertujuan untuk memberikan jaminan keuangan bagi peserta bila mendapat resiko yang mengakibatkan peserta tidak mampu lagi bekerja karena sudah tua atau telah mencapai usia tidak produktif lagi untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah yang diembankan kepada peserta. Selain itu juga sebagai jaminan keuangan bagi ahli warisnya apabila peserta tertimpa resiko kematian sebelum mencapai usia pensiun atau tertimpa resiko kematian Ketika menjalani masa pensiun.

Permasalahan pembayaran pensiun bukanlah hal yang mudah mengingat domisili penerima pensiun yang menyebar di seluruh pelosok tanah air. Dalam rangka mendekati dengan penerima pensiun, Taspen telah membuka 48 Kantor Cabang. Namun, Jumlah Kantor Cabang tersebut belum cukup menjangkau penerima pensiun dan PT.Pos Indonesia sebagai mitra bayar pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tetapi hal tersebut belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan masih dijumpai keterlambatan pembayaran oleh mitra bayar pensiun pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

Mengingat pentingnya peranan Pegawai Negara Sipil (PNS) dalam pembangunan nasional maka perlu diberikan perlindungan, pemeliharaan, serta peningkatan kesejahteraan sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Usaha meningkatkan kesejahteraan pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya dilakukan melalui penyelenggaraan program pensiun PNS. Berdasarkan keputusan Menteri Pertama RI Nomor : 388/MP/1960 disebutkan bahwa “perlu nya pembentukan jaminan sosial bagi pegawai Negeri dan keluarganya di masa purna bakti”.

Program tersebut ditujukan untuk kesejahteraan hari tua Pegawai Negeri Sipil (PNS), yakni memberikan jaminan keuangan bagi peserta bisa mendapat resiko yang mengakibatkan peserta tersebut tidak mampu lagi bekerja karena sudah tua atau telah memasuki usia yang tidak produktif lagi untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang diembankan kepada peserta atau jaminan keuangan bagi ahli warisnya apabila peserta tertimpa resiko kematian sebelum mencapai usia pensiun atau tertimpa resiko kematian ketika menjalani masa pensiun.

Wujud dari jaminan hari tua sendiri adalah sebuah program pensiun, jadi Ketika kita melakukan atau melaksanakan sebuah program pensiun secara sadar kita juga telah mempersiapkan dana untuk masa tua atau masa pensiun Ketika kita sudah tidak lagi bekerja dan dana tersebut disebut dengan dana pensiun.

Dana pensiun sendiri kita bisa mendapatkan dari potongan upah atau gaji yang didapatkan selama seseorang itu masih bekerja dengan tujuan untuk bisa mensejahterakan masa tua yang akan dihadapi seseorang setelah bertahun tahun bekerja. Bagi seseorang pekerja yang Non-PNS bisa mendaftarkan dirinya dalam

program pensiun seperti yang ada di bank-bank ataupun perusahaan asuransi yang menyediakan program pensiun, sedangkan untuk program negeri sipil (PNS) program pensiunnya diselenggarakan oleh badan usaha milik negara (BUMN) dengan nama perusahaannya adalah PT.Taspen (Persero). PT.Taspen merupakan penyelenggara program dana pensiun bagi para Pegawai Negeri Sipil, dalam perhitungannya PT.Taspen menggunakan sistem iuran, besarnya iuran dan manfaat untuk para peserta program pensiun ditentukan berdasarkan besarnya gaji peserta selama masih dalam masa kerjanya.

Berdasarkan Latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penulis akan memaparkan pembahasan dengan judul “Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi”.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulis

1.3.1 Tujuan Penulis

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Bagaimana prosedur pembayaran dana pensiun pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulis

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan saran dan koreksi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa tentang prosedur-prosedur pembayaran dana pensiun bagi para Pegawai Negeri Sipil dan membandingkan antara teori dan materi yang dipelajari pada masa kuliah dengan praktik nyata dan terjadi dalam perusahaan dan institusi pemerintah.
3. Bagi peneliti lain, (Pembaca) dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan dilakukan dengan mengumpulkan teori dan informasi dan berbagai sumber dan acuan dalam pembuatan laporan Tugas Akhir.

1.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2013;21), Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian kepada pihak Kantor PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

2. Data sekunder

Menurut Hasan (2002) Data Sekunder Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan Pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara memperoleh data serta informasi atau informasi keterangan dengan membaca dan mempelajari buku atau literatur yang mempunyai hubungan dengan penyusunan laporan ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait diantaranya Bidang SDM dan Umum, Bidang Keuangan, Bidang Penetap Klaim, dan Bidang Administrasi Data Peserta PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Observasi yang ditempuh oleh penulis yaitu dengan cara mempelajari dan mengamati keadaan yang berhubungan dengan penulisan Laporan Tugas Akhir sehingga dapat dijadikan landasan dalam pemecahan masalah.

1.4.3 Metode Analisa

Analisa merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian ini dengan Analisa menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan. Ketika peneliti sudah selesai dalam mengumpulkan data, maka Langkah berikutnya ialah menanalisa data yang telah diperoleh.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Adapun kegiatan magang dilaksanakan sekitar 2 bulan yaitu mulai 1 Februari 2024 sampai dengan 1 april 2024. Berlokasi di PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi. Jln. Slamet Riyadi, Broni, Solok Sipin, Telanai Pura,Kota Jambi, Jambi 36126.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan pembuatan yang jelas penulisan Laporan Tugas Akhir ini, maka akan dipaparkan sistematika penulis yang terdiri dari empat bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini diuraikan dengan landasan teori yang berhubungan dengan sebuah proposal magang yang harus digunakan untuk mendeskripsikan masalah pokok yang harus dibahas bab selanjutnya.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan tentang gambaran umum PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi, serta Bagaimana Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT.Taspen (Persero) Kantor Cabang Jambi.

BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan sumbangan saran sesuai dengan pemaparan suatu kesimpulan.